

BAB I

PENDAHULUAN

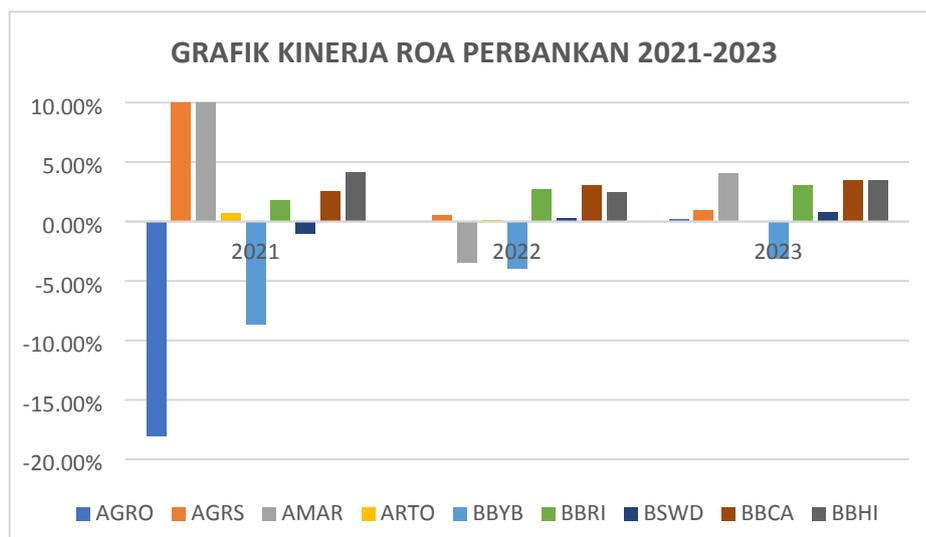
1.1 Latar Belakang

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas yaitu perusahaan yang dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Rasio ini yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal (Mia Novianti et al., 2023) Rasio ini menunjukkan seberapa besar pemilik atau pemegang saham dalam memperoleh balik modal yang layak dalam investasi mereka. Jika profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai perusahaan yang baik, dan investor akan dengan senang hati menanamkan modalnya di perusahaan. (Oktaviani & Widati, 2024) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menghasilkan tingkat hutang yang rendah, karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi memiliki dana internal yang melimpah.

Perusahaan yang mampu mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan kemampuan untuk menghasilkan laba yang konsisten. Hal ini tidak hanya menarik bagi investor, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap manajemen perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi, perusahaan dapat lebih mudah mengakses modal untuk ekspansi dan pengembangan lebih lanjut tanpa harus bergantung pada pinjaman eksternal, yang dapat mengurangi risiko keuangan. Selain itu, *Return on Asset* (ROA) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang saham, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pasar (Hergianti & Retnani, 2020).

Dalam penelitian ini, profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator penting bagi perusahaan karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aset yang dimiliki (Saputra, 2022) Menurut (Amelia & Sunarsi, 2020), ROA adalah salah satu ukuran kunci untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan tersebut, karena ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari aset yang dimiliki. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak (Net Income After Tax) dengan rata-rata total aset yang dimiliki perusahaan. Indikator ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan ROA dapat menunjukkan pengelolaan aset yang lebih baik dan peningkatan profitabilitas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Berikut ini adalah pergerakan kinerja ROA perbankan pada Gambar 1.1.1 periode 2021-2023.



Gambar 1.1.1 Grafik Kinerja ROA Perbankan Tahun 2021-2023

Sumber: Laporan tahunan publikasi BEI (Diolah)

Bedasarkan data di atas, kinerja Profitabilitas (ROA) untuk tahun 2021-2023 dapat dilihat pada pergerakan sebagian bank di Indonesia menunjukkan kinerja ROA yang konsisten baik, seperti BBRI, BBCA, dan BBHI, terdapat sejumlah bank yang mengalami fluktuasi dan penurunan kinerja, bahkan menunjukkan angka ROA negatif. Fenomena ini menjadi perhatian utama, mengingat bahwa profitabilitas yang rendah dapat mempengaruhi stabilitas keuangan bank serta kepercayaan investor. Bank-bank seperti AGRO, AGRS, AMAR, dan ARTO menunjukkan pergerakan ROA yang tidak stabil bahkan beberapa di antaranya mencatatkan ROA negatif. Fenomena ini mengindikasikan adanya masalah yang lebih mendalam dalam pengelolaan sumber daya, yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan bank untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Oleh karena itu, penting bagi bank-bank tersebut untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab penurunan ROA serta mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas mereka dalam jangka panjang.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank adalah penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional, yang dikenal dengan istilah green banking. Green banking bukan hanya sekedar penghematan energi dan penggunaan sumber daya secara efisien, tetapi juga mencakup upaya bank untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang ditimbulkan oleh operasional mereka. Penerapan green banking dapat berupa inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi melalui penggunaan teknologi, menerapkan sistem transaksi digital seperti mobile banking dan e-statement, serta mendukung pembiayaan untuk proyek-proyek yang ramah lingkungan. Green banking memungkinkan bank untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan lingkungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan dari investor dan masyarakat.

Namun, Kebakaran hutan dan lahan merupakan masalah serius yang dapat mengancam ekosistem dan kesehatan manusia. Dan juga kebakaran hutan dan lahan merupakan isu lingkungan yang sangat penting dan relevan dengan topik ini. Sebagian besar kebakaran hutan dan lahan di Indonesia disebabkan oleh aktivitas manusia, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Kebakaran ini tidak hanya

merusak ekosistem, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang terhadap reputasi perusahaan, terutama bank yang terlibat dalam pendanaan korporasi yang beroperasi di sektor yang merusak lingkungan (BNPB, 2019). Beberapa bank besar di Indonesia diketahui memiliki hubungan dengan perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam kebakaran hutan dan lahan. Dampak negatif ini dapat menciptakan ketidakpercayaan di kalangan publik dan investor, yang akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan profitabilitas bank.

Berdasarkan data yang ada, beberapa bank besar Indonesia, seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Negara Indonesia (BNI), tercatat memberikan pendanaan untuk perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam pembakaran hutan. Pendanaan yang mencapai miliaran dolar AS untuk perusahaan-perusahaan ini menimbulkan risiko lingkungan yang serius, yang dapat merusak citra dan kredibilitas bank di mata publik (tuk.or.id, 2019). Oleh karena itu, penerapan prinsip green banking yang lebih ketat dan berkelanjutan menjadi sangat penting bagi bank untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional mereka. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya, bank dapat mengurangi risiko yang terkait dengan kerusakan reputasi dan memperkuat posisi mereka di pasar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kirani & Astuti, 2024) menunjukkan bahwa penerapan green banking dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Green banking membantu bank dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki hubungan dengan masyarakat, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja keuangan mereka. Namun, meskipun penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif, studi lain oleh (Rachmawati & Jayanti, 2023) menunjukkan bahwa pengungkapan dan penerapan green banking tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ketidaksamaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh green banking terhadap profitabilitas tidak dapat diukur dengan satu pendekatan tunggal dan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mungkin tidak terdeteksi dalam penelitian sebelumnya.

Selain green banking, faktor lain yang tak kalah penting dalam mempengaruhi profitabilitas perbankan adalah pengelolaan *intellectual capital*. *Intellectual capital* mencakup aset tidak berwujud yang dimiliki oleh bank, seperti pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman karyawan, serta hubungan yang dibangun dengan nasabah. Pengelolaan *intellectual capital* yang efektif dapat meningkatkan inovasi dan efisiensi operasional bank, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Bank yang memiliki pengelolaan *intellectual capital* yang baik cenderung memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi, mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, dan memiliki daya saing yang lebih kuat di industri. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan *intellectual capital* yang baik memiliki peluang lebih besar untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi (Misna, 2022).

Perkembangan profitabilitas bank di Indonesia menunjukkan bahwa masih terdapat bank yang kinerja ROA nya tidak stabil dan masih dibawah standar serta masih belum adanya penelitian yang menggabungkan antara *Intellectual Capital* dan green banking terhadap profitabilitas. dan masih adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas menjadi alasan untuk melakukan penelitian ini. Objek penelitian yang digunakan adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Dalam Penelitian ini mereplika penelitian (Chen Tia et al., 2023), dengan judul “The Impact of Green Banking on Profitability (Study on Banking Sector Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2016-2022)” dengan melakukan penambahan variabel independen yaitu *Intellectual Capital*, berdasarkan penelitian (Mayasari & Widyawati, 2018) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* memiliki peran penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk dalam sektor perbankan. Oleh karena itu, penambahan variabel ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana *Intellectual Capital* berinteraksi dengan praktik *green banking* dalam mempengaruhi profitabilitas bank. Penelitian ini juga memperbarui fokus waktu penelitian yang sebelumnya menggunakan sampel perusahaan perbankan yang

terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-202, dan dalam penelitian ini penulis menggunakan data perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 untuk menggali lebih lanjut dinamika terbaru dalam industri perbankan yang semakin mengedepankan keberlanjutan dan inovasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka mendorong penulis untuk melakukan pengujian penelitian yang dituangkan dalam judul **“PENGARUH PENERAPAN GREEN BANKING DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak terlalu luas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023 yang terdapat pada web www.idx.co.id.
2. Variabel dependen (terikat) yang dibahas pada penelitian ini adalah Profitabilitas dan variabel independent (bebas) pada penelitian ini adalah *Green Banking* dan *Intellectual Capital*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Green Banking* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sektor perbankan?
2. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sektor perbankan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris apakah *Green Banking* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris apakah *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai *stakeholder*. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan menggabungkan *Green Banking*, dan *Intellectual Capital*, penelitian ini dapat memberikan pandangan holistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Ini membantu mengembangkan model teoritis yang lebih komprehensif untuk analisis kinerja keuangan di sektor perbankan.

2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Perusahaan

Mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik yang lebih efisien dan ramah lingkungan, yang dapat mengurangi biaya operasional juga meningkatkan citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, yang dapat menarik lebih banyak pelanggan dan investor

2. Bagi Pembaca

Membantu meningkatkan kesadaran tentang dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan serta memberikan informasi yang lebih transparan mengenai bagaimana perusahaan mengelola sumber daya alam dan dampak lingkungannya.

3. Bagi Investor

Memberikan informasi yang lebih lengkap untuk membantu investor membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi mereka dan

mengurangi risiko investasi dengan memastikan bahwa perusahaan mengelola dampak lingkungannya dengan baik, yang dapat mengurangi potensi kerugian di masa depan.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini membantu memperluas pengetahuan di bidang akuntansi hijau dan perbankan, memberikan wawasan baru yang dapat digunakan dalam pengajaran dan penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun menjadi lima bab, dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian-uraian teori penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran-saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN